

Penguatan Kapasitas Kepemimpinan Dan Pembukuan Pengurus Cridit Union (Pada Aliasni Perempuan Merangin/APM Marga Mulya Desa Pulau Tujuh Pamenang Barat Merangin)

Gita Suliska¹ Laula Dwi Marthika² dan Sri Wineh³

¹²³Progam Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muara Bungo

gitasuliska123@gmail.com¹, lalamartika12cw@gmail.com², sriwineh0205@gmail.com³

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Kata Kunci:

Keywords:

Leadership,
Bookkeeping, Credit
Union,

This activity is driven by the partner's challenges, namely the weak leadership capacity and bookkeeping system among the management of the Credit Union (CU) under the Aliansi Perempuan Merangin (APM) Marga Mulya, Pulau Tujuh Village, Pamenang Barat Subdistrict, Merangin Regency, Jambi. The objective of this activity is to enhance community-based leadership capabilities and simple bookkeeping skills, enabling the management to professionally and accountably administer the CU. The methods employed include workshops, practical simulations, interactive discussions, and post-training online mentoring. The activity involves 30 female CU management members and participants. Evaluation was conducted through observation, interviews, and pre-tests and post-tests to measure competency improvements. The results indicate an average 82% increase in participants' understanding, a 75% rise in engagement, and 70% of management adopting a simple bookkeeping system. This activity successfully strengthened participants' soft leadership skills and basic accounting hard skills. It is recommended to develop similar activities toward the digitalization of CU financial reporting and advanced training on micro-business management to sustainably expand the economic impact for rural women.

ABSTRAK

Kata Kunci:

Kepemimpinan,
Pembukuan, Credit
Union,

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh permasalahan mitra, yaitu lemahnya kapasitas kepemimpinan dan sistem pembukuan pengurus Credit Union (CU) di bawah Aliansi Perempuan Merangin (APM) Marga Mulya, Desa Pulau Tujuh, Kecamatan Pamenang Barat, Kabupaten Merangin, Jambi. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan kepemimpinan berbasis komunitas dan keterampilan pembukuan sederhana agar pengurus mampu mengelola CU secara profesional dan akuntabel. Metode yang digunakan meliputi workshop, simulasi praktikum, diskusi interaktif, dan pendampingan daring pasca pelatihan. Kegiatan melibatkan 30 orang pengurus dan anggota CU perempuan. Evaluasi dilakukan melalui observasi, wawancara, serta pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan kompetensi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman peserta sebesar 82%, peningkatan keaktifan sebesar 75%, dan penerapan sistem pembukuan sederhana oleh 70% pengurus. Kegiatan ini berhasil memperkuat soft skill kepemimpinan dan hard skill akuntansi dasar peserta. Disarankan agar kegiatan serupa dikembangkan ke arah digitalisasi laporan keuangan CU dan pelatihan lanjutan mengenai manajemen usaha mikro untuk memperluas dampak ekonomi perempuan pedesaan secara berkelanjutan.

How to cite:

Suliska, G., Marthika, L. D., & Wineh, S. (2026). Penguatan Kapasitas Kepemimpinan Dan Pembukuan Pengurus Cridit Union (Pada Aliansi Perempuan Merangin/APM Marga Mulya Desa

Pulau Tujuh Pamenang Barat Merangin). *Jurnal Abdimas Bungo* , 1(1), 32-39. <https://ecoumbungo.com/index.php/JAB/article/view/43>

PENDAHULUAN.

Credit Union (CU) di kalangan perempuan pedesaan Indonesia menghadapi tantangan umum seperti kurangnya kompetensi kepemimpinan dan pembukuan yang akurat, yang berdampak pada efisiensi operasional dan keberlanjutan lembaga (Istiqomah, 2024). Permasalahan ini diperparah oleh rendahnya literasi keuangan digital dan akses pelatihan, menyebabkan ketergantungan pada metode manual yang rawan kesalahan di tengah fluktuasi ekonomi lokal (Rahma, 2022). Situasi serupa terlihat pada CU perempuan di berbagai daerah, di mana penguatan kapasitas menjadi kunci pemberdayaan ekonomi berkelanjutan (Lumbantobing, 2024).

Aliansi Perempuan Merangin (APM) Marga Mulya, Desa Pulau Tujuh, Kecamatan Pamenang Barat, Kabupaten Merangin, Jambi, mengalami: (1) kepemimpinan pengurus yang lemah dalam pengambilan keputusan strategis; (2) pembukuan manual tidak sesuai regulasi; (3) minimnya kompetensi digital untuk laporan keuangan; serta (4) monitoring anggota terhambat jarak geografis (Barombo, n.d.; Sinaga, 2021). Pengabdian ini diperlukan untuk meningkatkan kapasitas CU, mendukung inklusi keuangan perempuan desa, dan mencegah risiko kegagalan lembaga seperti pada kasus CU pedesaan lainnya (Anum, 2020).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penguatan kapasitas pengurus Credit Union (CU) melalui pelatihan kepemimpinan dan pembukuan meningkatkan kesejahteraan anggota perempuan pedesaan secara signifikan, seperti pada CU Gunanta Ras yang berhasil membangun kemampuan perempuan melalui program pemberdayaan (Siregar, 2018) dan CU Hidayah yang mengurangi ketergantungan pada rentenir via manajemen keuangan yang lebih baik (Istiqomah, 2024). Studi serupa pada CU Persada Perempuan membuktikan peran CU dalam penyuluhan dan simpan-pinjam sebagai solusi inklusi keuangan petani perempuan (Sinaga, 2021), sementara CU Khatulistiwa menekankan penguatan lembaga untuk keberlanjutan ekonomi masyarakat (Pratiwi, 2012). Kebijakan pemerintah seperti RPJMN 2020-2024 yang memprioritaskan kesetaraan gender dan inklusi keuangan mikro menjadi dasar kuat untuk kegiatan ini (Kementerian PPN/Bappenas, 2020).

Pengabdian masyarakat pada CU perempuan juga terbukti efektif, misalnya program Lembaga Advokasi Perempuan Damar yang meningkatkan kepemimpinan akar rumput melalui CU (Lumbantobing, 2024), serta studi kasus CU Flower Aceh yang memberdayakan ekonomi perempuan via pelatihan keuangan (Anum, 2020). Penelitian lain menyoroti tantangan CU seperti rendahnya kapasitas pengurus dan solusinya melalui divisi pemberdayaan perempuan oleh CUKK (Wahyuni, 2023), yang selaras dengan mandat OJK untuk literasi keuangan koperasi pedesaan (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Penguatan kapasitas pengurus CU pada Aliansi Perempuan Merangin melalui pelatihan kepemimpinan dan pembukuan digital merupakan solusi tepat yang didukung delapan penelitian dan kebijakan pemerintah, untuk mencapai inklusi keuangan berkelanjutan dan pemberdayaan perempuan desa.

Pengabdian ini menawarkan solusi berupa pelatihan intensif kepemimpinan strategis dan pembukuan digital untuk pengurus CU Aliansi Perempuan Merangin (APM) Marga Mulya, Desa Pulau Tujuh, Kecamatan Pamenang Barat, Kabupaten Merangin, Jambi, dengan metode workshop dua hari, simulasi software akuntansi sederhana seperti Excel, dan pendampingan bulanan selama enam bulan (Sinaga, 2025; Istiqomah, 2024). Luaran yang dihasilkan mencakup modul panduan pembukuan CU berbasis digital, sertifikat kompetensi pengurus, laporan keuangan standar OJK untuk satu tahun ke depan, serta peningkatan jumlah anggota CU hingga 20% melalui forum komunitas perempuan (Lumbantobing, 2024; Anum, 2020). Solusi ini

terbukti efektif dari pengalaman CU Cendrawasih Bengkulu yang menghasilkan literasi keuangan dan solidaritas anggota melalui pelatihan serupa (PERMAMPU, 2025).

Tujuan utama yang ingin dicapai adalah penguatan kapasitas pengurus CU sehingga mencapai keberlanjutan operasional mandiri, peningkatan inklusi keuangan perempuan desa hingga 30%, serta kontribusi pada kesejahteraan ekonomi rumah tangga melalui pengurangan ketergantungan rentenir, selaras dengan target RPJMN 2020-2024 untuk pemberdayaan perempuan pedesaan (Kementerian PPN/Bappenas, 2020).

METODE DAN PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan penguatan kapasitas pengurus Credit Union (CU) pada Aliansi Perempuan Merangin (APM) di Desa Pulau Tujuh, Kecamatan Pamenang Barat, Kabupaten Merangin – Jambi dilaksanakan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berlangsung selama bulan November hingga Desember 2024. Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak APM dan menyiapkan seluruh kebutuhan teknis seperti jadwal, tempat, serta bahan pelatihan. Tahap pelaksanaan dilakukan pada tanggal 30 November 2024 yang diawali dengan pembukaan resmi oleh Ketua PKK Kabupaten Merangin, dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai kepemimpinan berbasis komunitas dan pembukuan sederhana bagi pengurus CU, serta praktik langsung penyusunan laporan keuangan

Diskripsi Mitra.

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah Aliansi Perempuan Merangin (APM) yang berlokasi di Desa Pulau Tujuh, Kecamatan Pamenang Barat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. APM merupakan organisasi komunitas perempuan yang berperan aktif dalam pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat, khususnya dalam pengelolaan Credit Union (CU) sebagai lembaga keuangan berbasis anggota. Mitra ini terdiri atas kelompok perempuan yang sebagian besar berprofesi sebagai pelaku usaha mikro dan anggota CU yang memiliki semangat tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui kegiatan simpan pinjam dan usaha produktif. Namun, dalam praktiknya, para pengurus dan anggota CU di bawah naungan APM masih menghadapi keterbatasan dalam hal kepemimpinan, tata kelola organisasi, serta pencatatan keuangan yang akuntabel dan transparan. Oleh karena itu, APM dipilih sebagai mitra kegiatan karena memiliki potensi besar untuk dikembangkan melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan kepemimpinan komunitas, agar dapat mengelola CU secara lebih profesional, berkelanjutan, dan berdampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat perempuan di daerah tersebut.

Langkah-Langkah Kegiatan.

Adapun Langkah Langkah Yang dilaksanakan

1. Pra Kegiatan (Perencanaan)

Tahap ini dilakukan pada minggu keempat bulan Oktober hingga awal November 2024.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan koordinasi antara tim pelaksana dan pihak mitra (APM) untuk menentukan kebutuhan pelatihan, waktu, serta peserta. Tim juga menyusun jadwal kegiatan (Pada Tabel 1), menyiapkan materi pelatihan tentang kepemimpinan berbasis komunitas dan pembukuan CU, serta membuat formulir diagnosa awal guna mengidentifikasi kemampuan awal peserta. Selain itu, dilakukan survei lokasi dan penyusunan logistik seperti alat bantu pelatihan, bahan ajar, serta perangkat administrasi pendukung kegiatan.

3. Monitoring dan Evaluasi
 Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan serta tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan, dengan 2 monitoring kegiatan. Evaluasi selama kegiatan dan evaluasi pasca kegiatan.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Waktu	Materi / Kegiatan	Pemateri / Penanggung Jawab
08.00 – 08.30	Pembukaan dan sambutan oleh Ketua PKK Kabupaten Merangin	Ketua APM & Ketua Tim Pelaksana
08.30 – 10.00	Materi 1: Kepemimpinan Efektif dalam Pengelolaan CU	Gita Suliska, SE., M.S.Ak
10.15 – 11.30	Materi 2: Tata Kelola Organisasi dan Manajemen Keuangan Komunitas	Laula Dwi Martika, SE., M.Si
13.00 – 15.00	Materi 3: Pembukuan Sederhana dan Penyusunan Laporan Keuangan CU	Sri Wineh, SE., M.S.Ak
15.15 – 16.00	Diskusi, simulasi keputusan kepemimpinan, dan praktik laporan keuangan	Tim Pendamping
16.00 – 16.30	Penutupan dan penyampaian rencana tindak lanjut	Ketua Tim Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan

Tahap perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai pada akhir bulan Oktober hingga awal November 2024. Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan Ketua Aliansi Perempuan Merangin (APM) dan pemerintah Desa Pulau Tujuh untuk menentukan kebutuhan pelatihan, sasaran peserta, serta waktu pelaksanaan kegiatan. Selain itu, dilakukan identifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh pengurus CU, yaitu lemahnya kemampuan kepemimpinan dan pembukuan. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim kemudian menyusun rencana kegiatan berupa pelatihan dan pendampingan dengan fokus pada penguatan kepemimpinan berbasis komunitas dan sistem pembukuan sederhana. Tim juga menyiapkan jadwal pelaksanaan, modul pelatihan, serta perangkat pendukung seperti formulir diagnosa dan alat evaluasi.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 30 November 2024 bertempat di Desa Pulau Tujuh, Kecamatan Pamenang Barat, Kabupaten Merangin – Jambi, dan dibuka secara resmi oleh Ketua PKK Kabupaten Merangin. Acara pembukaan dihadiri oleh perwakilan pemerintah desa, Ketua APM, serta seluruh peserta yang terdiri dari pengurus dan anggota CU di bawah naungan Aliansi Perempuan Merangin. Antusiasme peserta terlihat sejak awal kegiatan, yang menunjukkan adanya kebutuhan dan ketertarikan besar terhadap peningkatan kapasitas dalam pengelolaan CU.

Pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam beberapa sesi yang mencakup teori dan praktik. Sesi pertama membahas kepemimpinan efektif dalam organisasi komunitas, disampaikan oleh Ibu Gita Suliska, SE., M.S.Ak, yang menekankan pentingnya komunikasi, kolaborasi, dan pengambilan keputusan partisipatif dalam mengelola CU. Sesi kedua diisi oleh Ibu Laula Dwi

Martika, SE., M.Si yang memberikan materi tentang tata kelola organisasi dan manajemen keuangan berbasis komunitas. Dalam sesi ini, peserta diajak memahami prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab sosial dalam pengelolaan dana anggota.

Selanjutnya, sesi ketiga yang disampaikan oleh Ibu Sri Wineh, SE., M.S.Ak berfokus pada pelatihan pembukuan sederhana CU. Peserta mempraktikkan cara mencatat transaksi harian, membuat laporan kas, hingga menyusun laporan keuangan sederhana sesuai standar akuntansi dasar. Selain teori, kegiatan juga diisi dengan simulasi dan diskusi kelompok untuk memperkuat pemahaman praktis. Peserta dibimbing langsung dalam mengidentifikasi permasalahan keuangan yang terjadi di CU masing-masing dan menyusun strategi perbaikan. Di akhir kegiatan, peserta menyusun rencana tindak lanjut (action plan) yang akan diterapkan di lembaga mereka masing-masing.



Gambar 1 Pengurus Cridit Union



Gambar 2 Pengurus Cridit Union



Gambar 3 Foto Bersama Habis Pelatihan

Tindak Lanjut.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pelatihan, tim pelaksana tetap melakukan pendampingan jarak jauh hingga bulan Desember 2024 untuk memastikan hasil pelatihan diterapkan secara berkelanjutan. Pendampingan dilakukan melalui komunikasi daring dan konsultasi individual terkait penerapan sistem pembukuan dan kepemimpinan di lapangan. Beberapa CU mitra mulai menunjukkan kemajuan dengan menerapkan pencatatan keuangan

yang lebih rapi dan sistematis. Selain itu, peserta juga berinisiatif melakukan pertemuan rutin untuk membahas evaluasi kinerja organisasi. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga menumbuhkan semangat kolaboratif dan tanggung jawab sosial yang lebih tinggi di kalangan pengurus CU APM.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring kegiatan dilakukan secara langsung selama proses pelatihan berlangsung melalui observasi terhadap partisipasi peserta, keterlibatan dalam diskusi, dan kemampuan mereka dalam memahami serta mempraktikkan materi yang diberikan. Tim pelaksana juga melakukan wawancara singkat untuk mengetahui tanggapan peserta terhadap metode pelatihan dan relevansi materi dengan kebutuhan mereka di lapangan. Selain itu, digunakan angket pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil pengukuran menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sebesar 82% dalam pemahaman peserta terhadap manajemen kepemimpinan dan pembukuan sederhana. Peserta juga menunjukkan peningkatan keaktifan sebesar 75% dibandingkan dengan tahap awal kegiatan, yang menandakan bahwa pelatihan mampu meningkatkan minat belajar dan kesadaran pentingnya transparansi dalam pengelolaan CU.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara berkelanjutan, mencakup evaluasi saat kegiatan (on-going) dan evaluasi setelah kegiatan (post-activity). Evaluasi saat kegiatan menekankan pada efektivitas penyampaian materi dan interaksi antara pemateri dengan peserta, sementara evaluasi pasca kegiatan difokuskan pada penerapan hasil pelatihan di masing-masing CU. Berdasarkan hasil tindak lanjut yang dilakukan melalui komunikasi daring dan laporan dari peserta, sekitar 70% pengurus CU telah menerapkan sistem pembukuan sederhana yang diajarkan dan 60% di antaranya telah menyusun laporan keuangan bulanan secara rutin. Luaran kegiatan ini berupa peningkatan kapasitas SDM pengurus CU dalam hal kepemimpinan dan akuntabilitas keuangan, serta tersusunnya modul pembukuan sederhana yang dapat digunakan secara berkelanjutan oleh Aliansi Perempuan Merangin sebagai pedoman pelatihan internal di masa mendatang.

Kendala yang Dihadapi atau Masalah Lain yang Terekam

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian, tim pelaksana menghadapi beberapa kendala utama yang memengaruhi jalannya pelatihan. Peserta mengalami kesulitan dalam memahami materi pembukuan sederhana karena perbedaan latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam mengelola keuangan. Sebagian peserta membutuhkan waktu lebih lama untuk mempraktikkan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Tim pelaksana juga menemukan kendala waktu, karena banyak peserta yang harus membagi waktu antara kegiatan pelatihan dan pekerjaan rumah tangga atau usaha pribadi. Selain itu, keterbatasan fasilitas pelatihan di lokasi kegiatan seperti peralatan presentasi dan bahan tulis menyebabkan beberapa sesi tidak berjalan secara maksimal.

Untuk mengatasi masalah tersebut, tim pelaksana memberikan solusi konkret melalui pendekatan pembelajaran praktis dan interaktif. Pemateri menyesuaikan metode pelatihan dengan kemampuan peserta melalui contoh kasus nyata yang diambil dari kegiatan CU setempat. Tim menyediakan lembar kerja pembukuan sederhana agar peserta dapat langsung mempraktikkan pencatatan transaksi harian. Jadwal kegiatan diatur lebih fleksibel agar peserta tetap dapat mengikuti seluruh sesi tanpa mengganggu aktivitas pribadi. Selain itu, tim membagikan modul pelatihan dan panduan tertulis sebagai bahan belajar mandiri setelah kegiatan selesai. Dengan penerapan solusi tersebut, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan dan menjalankan peran kepemimpinan di Credit Union secara lebih percaya diri dan terarah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penguatan kapasitas kepemimpinan dan pembukuan pengurus Credit Union (CU) pada Aliansi Perempuan Merangin (APM) di Desa Pulau Tujuh, Kecamatan Pamenang Barat, Kabupaten Merangin, Jambi, berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pendahuluan. Kegiatan ini mampu meningkatkan kemampuan peserta baik dalam aspek soft skill maupun hard skill, khususnya dalam hal kepemimpinan partisipatif dan manajemen keuangan komunitas. Berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test, terjadi peningkatan pemahaman peserta sebesar 82%, serta peningkatan keaktifan dan kemampuan komunikasi mencapai 75%. Peserta juga menunjukkan kemajuan nyata dalam penerapan sistem pembukuan sederhana, di mana sekitar 70% pengurus CU mitra telah menerapkan sistem pencatatan keuangan terstruktur dan mulai menyusun laporan bulanan secara rutin. Hasil ini membuktikan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung mampu memperkuat kapasitas individu dan kelembagaan secara berkelanjutan.

Saran

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, disarankan agar program serupa dapat dilanjutkan melalui pengabdian terapan di bidang digitalisasi laporan keuangan CU untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi lembaga secara digital. Selain itu, dibutuhkan penelitian lanjutan mengenai dampak jangka panjang penguatan kapasitas pengurus CU terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi perempuan di pedesaan. Kegiatan pengabdian ini juga dapat diperluas ke bidang lain seperti manajemen usaha mikro dan penguatan kewirausahaan perempuan, agar pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas dapat terus berkembang dan berkontribusi pada kemandirian finansial keluarga serta pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH (JIKA ADA)

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada yang memberi hibah pengabdian masyarakat (jika pengabdian masyarakat berasal dari dana hibah). Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian. Panjang paparan ucapan terima kasih tidak lebih dari 0,5 halaman 0,5% dari total panjang artikel, satu paragraf

DAFTAR PUSTAKA

- Anum, F. (2020). Pemberdayaan ekonomi perempuan melalui program Credit Union (CU) Flower Aceh [Skripsi]. Universitas Ar-Raniry. <http://repository.ar-raniry.ac.id/17272/1/Fauziah%20Anum,%20160404042,%20FDK,%20PMI,%20085262657210.pdf>
- Barombo, A. (n.d.). Pemberdayaan masyarakat melalui koperasi credit union. Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Sosial. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpmis/article/download/960/1016>
- Istiqomah, F. A. (2024). Pemberdayaan perempuan Desa Mandah Natar oleh Lembaga Advokasi Perempuan Damar melalui usaha Credit Union (CU) Hidayah [Skripsi]. Universitas Lampung. <http://digilib.unila.ac.id/87163/>
- Kementerian PPN/Bappenas. (2020). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. <https://www.bappenas.go.id/>
- Lumbantobing, D. (2024). Credit Union perempuan sebagai kendaraan ekonomi-politik perempuan akar rumput. Indonesian Feminist Journal. <https://indonesianfeministjournal.org/index.php/IFJ/article/download/1183/580/3265>

- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Strategi nasional literasi keuangan Indonesia (Revisi 2021-2025). <https://www.ojk.go.id/>
- PERMAMPU. (2025). Credit Union perempuan berdayakan warga Bengkulu. Inklusi.or.id. <https://inklusi.or.id/id/berita-cerita/cerita/credit-union-perempuan-desa/>
- Pratiwi, D. (2012). Pemberdayaan masyarakat melalui koperasi Credit Union (CU): Studi pada CU Khatulistiwa. Neliti. <https://media.neliti.com/media/publications/9399-ID>
- Rahma, S. (2022). Pemberdayaan perempuan melalui koperasi. An-Nisa': e-Journal LP2M UIN Jambi. <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/an-Nisa/article/download/2606/1218>
- Sinaga, A. C. (2021). Peran credit union terhadap kesejahteraan petani. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. <https://jurnal.instiperjogja.ac.id/index.php/AFT/article/view/112>
- Sinaga, R. V. (2025). Pengabdian masyarakat koperasi kredit perempuan. Kaizen: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat. <https://ejournal.ust.ac.id/index.php/KAIZEN/article/view/4556/3271>
- Siregar, R. (2018). Peranan CU (Credit Union) Gunanta Ras dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat [Skripsi]. Universitas Sumatera Utara. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/7576>
- Wahyuni, S. (2023). Tantangan dan peluang Credit Union sebagai penguat ketahanan ekonomi. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2). <https://scholarhub.ui.ac.id/jpm/vol3/iss2/10/>